



## PENGUATAN JIWA NASIONALISME DAN PATRIOTISME BAGI GENERASI MUDA KABUPATEN FLORES TIMUR MELALUI PASKIBRAKA

**Pilipus Wai Lawet**

Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka, Indonesia

Corresponding Author's email: [Lawetj209@gmail.com](mailto:Lawetj209@gmail.com)

### Article Info

#### Article History:

Received March 18, 2026

Revised March 28, 2026

Accepted March 30, 2026

#### Keywords:

*nationalism;*

*patriotism;*

*young generation;*

*paskibraka*

### ABSTRAK

Perkembangan globalisasi dan arus budaya asing yang semakin masif berpotensi melemahkan jiwa nasionalisme dan patriotisme generasi muda. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis untuk menanamkan dan memperkuat nilai-nilai kebangsaan melalui kegiatan yang bersifat edukatif dan pembinaan karakter. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat jiwa nasionalisme dan patriotisme generasi muda melalui proses seleksi dan pembinaan calon anggota Paskibraka di Kabupaten Flores Timur. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui tahapan seleksi yang meliputi sosialisasi dan rekrutmen, seleksi administrasi, kesehatan dan parade, peraturan baris berbaris (PBB) dan kesamaptan, wawasan kebangsaan, serta kepribadian. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa dari 59 peserta yang mengikuti seleksi, seluruh tahapan tidak hanya berfungsi sebagai proses penjurian, tetapi juga sebagai sarana pembinaan karakter. Peserta menunjukkan peningkatan dalam aspek kedisiplinan, kerja sama tim, kepemimpinan, serta pemahaman terhadap nilai-nilai kebangsaan. Dengan demikian, kegiatan seleksi Paskibraka di Kabupaten Flores Timur berkontribusi dalam memperkuat jiwa nasionalisme dan patriotisme generasi muda sebagai calon pemimpin bangsa.

### ABSTRACT

*The rapid development of globalization and the increasing influence of foreign cultures have the potential to weaken the sense of nationalism and patriotism among the younger generation. Therefore, strategic efforts are needed to instill and strengthen national values through educational and character-building activities. This community service program aims to strengthen the spirit of nationalism and patriotism among youth through the selection and training process of prospective Paskibraka members in East Flores Regency. The method used is a participatory approach implemented through several stages, including socialization and recruitment, administrative selection, health and parade tests, marching drills (PBB) and physical fitness tests, national insight assessment, and personality evaluation. The results show that all 59 participants who took part in the selection process not only underwent a recruitment mechanism but also experienced character development. Participants demonstrated improvements in discipline, teamwork, leadership, and understanding of national values. Thus, the Paskibraka selection program in East Flores Regency contributes significantly to strengthening the nationalism and patriotism of the younger generation as future leaders of the nation.*

Copyright © 2026, The Author(s).  
This is an open access article  
under the CC-BY-SA license



**How to cite:** Lawet, P. W. (2026). PENGUATAN JIWA NASIONALISME DAN PATRIOTISME BAGI GENERASI MUDA KABUPATEN FLORES TIMUR MELALUI PASKIBRAKA. *Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 5(1), 153–158. <https://doi.org/10.55681/devote.v5i1.6032>

## PENDAHULUAN

Memasuki dunia dengan perkembangan teknologi dan informasi yang masif tidak hanya memberikan dampak positif bagi kemajuan bangsa tetapi juga memberikan dampak negatif bagi generasi muda. Menurut Syafi'i et al., (2024) generasi muda yang terpapar oleh perkembangan global dapat mengurangi rasa identitas nasional dan semangat patriotisme. Hal ini dapat dibuktikan dengan kenyataan akan luntarnya kecintaan terhadap budaya bangsa Indonesia. Beberapa fakta yang dapat diangkat ke permukaan publik adalah kegandrungan generasi muda terhadap produk-produk asing, seperti film,

makanan, dunia mode, musik, minuman dan lain sebagainya. Kenyataan ini telah dibaca oleh Suasridewi (2021) dalam artikelnya yang berjudul “Analisa Nilai-Nilai Patriotisme dalam Film Djokroaminoto untuk Menumbuhkan Semangat Patriotisme Generasi Muda”. Suarsi membeberkan bahwa kisah sukses drama Korea yang merebut hati generasi muda Indonesia menjadi salah satu indikator melemahnya semangat nasionalisme dan patriotisme di kalangan generasi muda Indonesia. Berdasarkan hasil wawancara terhadap 31 peserta calon Paskibraka Kabupaten Flores Timur, penulis menemukan fakta bahwa sekitar 60% siswa siswi SMA lebih menyukai drama Korea.

Nasionalisme dan patriotisme sejatinya tidak hanya berhenti pada tataran mengangkat senjata dan berperang demi membela bangsa dan negara. Apabila diterjemahkan hanya pada level demikian, maka nasionalisme dan patriotisme mengalami pengerdilan konsep. Nasionalisme secara sederhana dapat dipandang sebagai sikap mencintai tanah air. Wujud cinta tanah air dapat diartikulasikan dalam perilaku sederhana. Sebagai contoh memaknai peringatan hari-hari besar bangsa dan negara seperti hari kemerdekaan negara Republik Indonesia. Merayakan hari kemerdekaan ini tidak sekadar sebagai peringatan tahunan tetapi lebih daripada itu menjadi identitas yang menyatukan.

Nasionalisme secara teoretis dapat dipahami sebagai kesetiaan yang total kepada bangsa dan negara. Menurut Uliyanda et al., (2023) nasionalisme adalah suatu paham yang menyatakan bahwa kesetiaan tertinggi harus diabdikan kepada bangsa dan negaranya. Sikap ini melahirkan adanya ikatan yang erat antara warga negara dengan tanah airnya beserta tradisi sosio kultural yang melingkupinya. Sementara itu, Rupert Emerson (dalam Mufaizin, 2019) mendefinisikan nasionalisme sebagai komunitas orang-orang yang merasa bahwa mereka bersatu atas dasar elemen-elemen signifikan yang mendalam dari warisan bersama dan bahwa mereka memiliki takdir bersama menuju masa depan.

Patriotisme mengandaikan adanya nasionalisme. Artinya, jiwa patriotisme sulit bertumbuh tanpa adanya nasionalisme. Kedua sikap ini memiliki kaitan yang erat dan tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Nasionalisme dan patriotisme merupakan diskursus yang mesti ditanamkan dalam diri generasi muda sebagai penerus bangsa. Diskursus ini dengan segala permasalahannya yang terjadi tidak boleh dipandang sebagai persoalan receh mengingat generasi muda sebagai ujung tombak kemajuan bangsa. Pemerintah dapat bersinergi dengan berbagai lembaga pendidikan untuk menguatkan jiwa nasionalisme dan patriotisme yang meluntur di kalangan milenial.

Gambaran mengenai jiwa patriotisme dan nasionalisme dapat dikokohkan melalui aktivitas paskibraka. Kabupaten Flores Timur melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik selaku pemerintah daerah dan penulis yang bergelut dalam dunia pendidikan tentunya merasa bertanggungjawab pada tumbuh kembang patriotisme dan nasionalisme generasi muda. Oleh sebab itu, langkah untuk melakukan menanamkan jiwa patriotisme dan nasionalisme sedini mungkin pada siswa siswi SMA di luar sekolah yakni melalui kegiatan paskibraka menjadi langkah yang tepat sasaran.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dengan melibatkan panitia seleksi, tenaga pendidik, serta peserta didik sebagai calon anggota Paskibraka di Kabupaten Flores Timur. Subjek kegiatan adalah siswa-siswi SMA/MA/SMK sederajat yang mengikuti proses seleksi Paskibraka.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah sosialisasi dan rekrutmen, yang dilakukan melalui media sosial serta kunjungan langsung ke sekolah-sekolah untuk memberikan informasi terkait pendaftaran. Tahap kedua adalah seleksi administrasi, dengan kriteria meliputi kewarganegaraan Indonesia, status sebagai pelajar kelas X, usia 16–18 tahun, tinggi badan minimal (putra 165 cm dan putri 160 cm), serta nilai rapor dengan kategori baik. Tahap ketiga adalah seleksi kesehatan dan parade yang melibatkan tenaga medis untuk memastikan kondisi fisik peserta. Tahap keempat adalah seleksi Peraturan Baris Berbaris (PBB) dan kesamaptan guna menilai kedisiplinan, ketahanan fisik, serta kemampuan dasar baris-berbaris. Tahap kelima adalah seleksi wawasan kebangsaan yang bertujuan mengukur pemahaman peserta terhadap nilai-nilai nasionalisme. Tahap keenam adalah seleksi kepribadian untuk menilai sikap, karakter, dan potensi kepemimpinan peserta.

Melalui tahapan tersebut, proses seleksi tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme penjarangan peserta, tetapi juga sebagai sarana pembinaan awal dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme, patriotisme, disiplin, dan tanggung jawab pada generasi muda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peradaban jiwa nasionalisme dan patriotisme adalah dua konsep urgen yang harus ditanamkan pada diri generasi muda. Langkah ini dilandasi oleh pemahaman bahwa kedua jiwa tersebut menjadi landasan kokoh pembangunan karakter bangsa Indonesia sebagai bangsa yang besar.

Menyadari akan pentingnya nasionalisme dan patriotisme tersebut maka, Pemda Flotim menggandeng beberapa unsur eksternal menyelenggarakan seleksi pasukan pengibaran bendera di lingkup kabupaten/kota. Untuk merekrut siswa/siswi dari berbagai sekolah yang berada di Kabupaten Flores Timur, maka panitia menyebarkan informasi perekrutan melalui media sosial.



**Gambar 1.** Brosur Perekrutan Calon Paskibraka

Berdasarkan data yang dihimpun, jumlah pendaftar yang berasal dari berbagai sekolah berjumlah 59 orang. Peserta yang dinyatakan lolos seleksi administratif berjumlah 59 orang. Peserta yang lolos tersebut kemudian diundang ke kabupaten/kota untuk mengikuti seleksi kesehatan.



**Gambar 2.** Seleksi Kesehatan

Peserta yang dinyatakan lolos pada seleksi kesehatan berhak untuk lanjut pada seleksi parade. Komponen utama dalam tes ini mencakup dua hal yaitu; pertama pengukuran fisik yang mencakup tinggi dan berat badan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Kedua, pemeriksaan fisik dasar mencakup pemeriksaan kelainan fisik, tato ataupun telinga yang bertindik. Seleksi kesehatan dan parade dilaksanakan pada 10 Maret 2026.



**Gambar 3.** Seleksi Parade

Peserta yang lolos pada seleksi kesehatan dan parade kemudian mengikuti tahap selanjutnya yakni seleksi PBB dan kesamaptaan. Seleksi ini dilakukan pada Rabu, 11 Maret 2026. Seleksi ini bertujuan untuk membentuk karakter peserta paskibraka yang disiplin, kekompakan dalam tim dan membina mental yang tangguh.



**Gambar 4.** Seleksi PBB dan Kesamaptaan

Program Paskibraka merupakan program kaderisasi calon pemimpin bangsa yang berkarakter Pancasila yang dilaksanakan melalui pembinaan kepemimpinan, keterampilan, dan kedisiplinan yang menjunjung nilai kebangsaan, cinta tanah air, persatuan dan kesatuan, dan peningkatan wawasan kebangsaan kepada putra dan putri terbaik bangsa (Surat Edaran BPIP No. 1 Tahun 2024). Oleh sebab itu, panitia bermaksud untuk melakukan tes wawasan kebangsaan kepada peserta calon paskibraka Kabupaten Flores Timur. Secara spesifik tujuan diberlakukannya Tes Wawasan Kebangsaan adalah untuk menguji kemampuan penguasaan materi kebangsaan Indonesia dari para peserta tes yang terdiri atas Pancasila, UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Wawasan kebangsaan menjadi salah satu aspek penting yang mesti dikuasai oleh generasi muda sebagai *agent of change*. Hal ini selaras dengan pernyataan Siregar, (2022) bahwa wawasan kebangsaan penting untuk mengetahui serta memahami dari konsep wawasan kebangsaan guna meningkatkan rasa nasionalisme jua untuk meningkatkan pertahanan serta ketahanan nasional.



**Gambar 5.** Seleksi Wawasan Kebangsaan Secara Online

Paskibraka membutuhkan pasukan dengan kepribadian berkarakter unggul. Seleksi kepribadian melalui wawancara menjadi tahap terakhir yang harus dilalui oleh peserta. Seleksi kepribadian mencakup penelusuran terhadap rekam jejak media sosial peserta, minat dan bakat, serta kepribadian. Tujuan utama

yang hendak dicapai adalah untuk menemukan calon yang memiliki karakteristik kepribadian yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagai paskibraka, yang memerlukan kepercayaan diri, disiplin, ketahanan fisik dan mental, serta kemampuan untuk bekerja dalam tim dan berkomunikasi dengan baik.



**Gambar 6.** Seleksi Kepribadian

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui seleksi calon Paskibraka di Kabupaten Flores Timur menunjukkan bahwa proses seleksi yang dilakukan secara sistematis dan berjenjang tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme rekrutmen, tetapi juga sebagai sarana pembinaan karakter generasi muda. Setiap tahapan seleksi, mulai dari administrasi, kesehatan, PBB dan kesamaptan, wawasan kebangsaan, hingga kepribadian, berkontribusi dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, serta cinta tanah air. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta tidak hanya memenuhi kriteria fisik dan teknis, tetapi juga mengalami penguatan dalam aspek wawasan kebangsaan dan sikap patriotisme. Dengan demikian, kegiatan Paskibraka dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam memperkuat jiwa nasionalisme dan patriotisme generasi muda di tengah tantangan globalisasi. Oleh karena itu, sinergi antara pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan masyarakat perlu terus ditingkatkan guna mengoptimalkan peran kegiatan Paskibraka sebagai wadah pembinaan karakter generasi muda yang berlandaskan nilai-nilai kebangsaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mufaizin. (2019). NASIONALISME DALAM PERSPEKTIF ALQURAN DAN HADITS. 5(1), 40–56.
- Siregar, N. (2022). Pendidikan Wawasan Kebangsaan Di Era Globalisasi. 1(2), 255–266.
- Suasidewi, D. G. (2021). ANALISA NILAI-NILAI PATRIOTISME DALAM FILM TJOKROAMINOTO UNTUK MENUMBUHKAN SEMANGAT. *Journal of Urban Sociology*, 4(1), 41–52.
- Syafi'i, I., Naimah, I., Ardiansyah, M. F., & Nailatur, S. (2024). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Bela Negara sebagai Tonggak Peradaban Jiwa Patriotisme. 6(1), 371–379.
- Uliyanda, D., Safarini, F., Ramadhini, I. L., Rahmadia, I., Dewantara, J. A., & Tanjungpura, U. (2023). Nasionalisme di Indonesia. *Nusantara Hasana Jurnal*, 3(1), 76–83.
- Surat Edaran Deputi Bidang Pendidikan dan Pelatihan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Nomor 1 Tahun 2024.
- Barmuddin, S., Satyadharma, M., Silondae, T. T. A., Hado, H., Mahdar, M., & Ahiula, A. (2025). Veteran dan peningkatan nasionalisme kepada generasi muda (Studi pada Paskibraka Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2025). *Jurnal Pemberdayaan Berkelanjutan: Bakti Papsel*, 1(2), 1–9.
- Alfaqi, M. Z. (2016). Melihat sejarah nasionalisme Indonesia untuk memupuk sikap kebangsaan generasi muda. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 13(2), 209–216.
- Fadhilah, R. A. Z., & Dewi, D. A. (2021). Pendidikan kewarganegaraan dalam pembentukan karakter nasionalisme generasi muda. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(2), 123–132.
- Anshari, F., Nababan, R., Tampubolon, A., Ramadhani, H. P., Damanik, N. G., & Kembaren, S. N. (2023). Membangkitkan semangat nasionalisme pada siswa melalui strategi inovatif di era globalisasi. *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 2(4).

- Lestari, E. Y., Janah, M., & Wardanai, P. K. (2018). Menumbuhkan kesadaran nasionalisme generasi muda di era globalisasi melalui nilai-nilai Pancasila. *ADIL Indonesia Journal*, 1(1).
- Pinandhita, P., Rafa', & Damayanti, L. V. (2024). Menumbuhkan jiwa nasionalisme generasi muda melalui pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan di era digital. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 24(2).
- Hanifa, S., & Dewi, D. A. (2021). Kesadaran patriotik di kalangan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4), 757–763.
- Awaliyah, F., Aisiyah, A., Putra, F. E., & Santoso, G. (2022). Peradaban patriotisme dan nasionalisme: Generasi muda sebagai landasan pembangunan karakter bangsa. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(3).
- Rachmawati, D. P. (2022). Membangkitkan semangat nasionalisme generasi muda melalui pembelajaran sejarah kongres pemuda. *JEJAK: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 2(2).